

## **KAJIAN KONDISI DAERAH TANGKAPAN AIR DANAU KERINCI BERDASARKAN PERUBAHAN PENUTUP LAHAN DAN KOEFISIEN ALIRAN PERMUKAAN**

Poster : Mukhoriyah

### **Pertanyaan dan saran :**

Jendi Siregar : Dalam mengkaji kondisi DTA berdasarkan tutupan lahan, bagaimana perubahan kualitas air di sekitar wilayah penelitian dan dampaknya terhadap wilayah kajian DTA? Apakah ada pengaruh perubahan tutupan lahan terhadap peningkatan atau penurunan debit air di wilayah kajian DTA? Apa saran tindak dari hasil penelitian apabila sudah terjadi kerusakan yang dapat meminimize permasalahan kedepan sehingga jadi masukan kepada pemerintah dan pengguna lainnya.

### **Jawaban :**

Perubahan kualitas air di sekitar DTA Danau Kerinci berdasarkan perubahan tutupan lahan di DTA menyebabkan pola kecerahan berbanding terbalik dengan pola TSS. Kecerahan tinggi terdapat pada bagian tengah danau yang tingkat TSS nya rendah, sedangkan Kecerahan rendah terdapat pada sepanjang tepi danau, khususnya sepanjang bagian timur danau. Pada umumnya Kecerahan perairan tahun 2000 mempunyai nilai berkisar 1-4 meter, tetapi kecerahan perairan tahun 2013 semakin turun menjadi kurang dari 2 meter. Dampak yang ditimbulkan adalah adanya beban limbah unsure hara yang masuk di danau Kerinci makin banyak.

Pengaruh perubahan lahan di DTA Danau Kerinci menyebabkan perubahan kualitas air menjadi terganggu dimana semakin tinggi nilai run-off di suatu DTA menandakan bahwa air hujan yang jatuh ke DTA tersebut tidak banyak diserap ke dalam tanah tapi dialirkan di atas permukaan tanah. Hal ini akan berdampak pada tingginya tingkat erosi tanah di DTA tersebut.

Saran untuk pemerintah dan pengguna lainnya adalah LAPAN dapat memberikan data dan informasi yang diperoleh dari citra satelit penginderaan jauh untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan DTA Danau kerinci. Selain itu perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai kualitas DTA dan danau, dan estimasi potensi erosi tanah.